

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Aspirasi Karir
2. Variabel bebas : Status Perkawinan
3. Variabel sertaan :
 - a. Tingkat Pendidikan
 - b. Usia
 - c. Masa Kerja
 - d. Jumlah Anak

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspirasi Karir

Aspirasi karir adalah keinginan atau cita-cita dari seseorang untuk mendapatkan kemajuan dalam bidang pekerjaan dan jabatannya.

Tinggi rendahnya aspirasi karir dapat dilihat dari nilai kasar aspirasi karir, semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi pula aspirasi karirnya dan semakin rendah nilainya maka semakin rendah pula aspirasi karirnya.

2. Status Perkawinan

Perkawinan merupakan perhubungan antara laki-laki dan perempuan menjadi suami istri. Terdapat dua macam status perkawinan yaitu kawin dan tidak

kawin. Individu dengan status kawin berarti ia mempunyai ikatan perkawinan yang sah dengan pasangannya, baik secara hukum maupun secara agama.

Subyek dengan status menikah ini digolongkan lagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Menikah dengan suami bekerja, maksudnya adalah seorang wanita yang menikah dengan seorang laki-laki yang mempunyai pekerjaan dan mempunyai penghasilan.
- b. Menikah dengan suami tidak bekerja, yaitu seorang wanita yang menikah dengan seorang laki-laki yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai penghasilan.
- c. Janda, yaitu wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati oleh suaminya.

Sedangkan keadaan tidak kawin adalah individu yang tidak mempunyai ikatan perkawinan dengan siapapun, secara hukum maupun secara agama.

Subyek penelitian ini adalah karyawan wanita yang sudah menikah dan yang belum menikah. Status pernikahan dapat dilihat dari jawaban subyek pada lembar identitas.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seseorang, adapun cara penskorannya yaitu untuk SMA diberi skor 12, D-3 diberi skor 15, dan S-1 diberi skor 17. Tingkat pendidikan dapat dilihat dari pengisian lembar jawaban pada lembar identitas.

4. Usia

Usia adalah jumlah waktu sejak seseorang dilahirkan sampai saat penelitian berlangsung dihitung dalam satuan tahun. Cara penskorannya yaitu sebagai berikut usia 21-25 tahun skornya 1, usia 26-30 tahun skornya 2, usia 31-35 tahun skornya 3, usia 36-40 tahun skornya 4, usia 41-45 tahun skornya 5, usia 46-50 tahun skornya 6. Usia dapat dilihat dari lembar identitas.

5. Masa Kerja

Masa kerja merupakan lamanya seseorang bekerja dalam satuan tahun dimulai saat ia masuk untuk bekerja pada instansi yang akan diteliti sampai saat penelitian berlangsung. Penskoran masa kerja adalah sebagai berikut masa kerja 1,5-5 tahun skornya 1, masa kerja 5,5-10 tahun skornya 2, masa kerja 10,5-15 tahun skornya 3, masa kerja 15,5-20 tahun skornya 4, masa kerja 20,5-25 tahun skornya 5 dan masa kerja 25,5-30 tahun skornya 6. Masa kerja dapat dilihat dari lembar identitas.

6. Jumlah anak

Banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh seseorang dari hasil perkawinannya. Jumlah anak dapat dilihat dari lembar identitas.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di kalangan Pemerintah Daerah Kulon Progo dengan pertimbangan Pegawai Negeri Sipil mempunyai struktur organisasi yang jelas dan mempunyai perencanaan karir bagi

karyawannya. Adapun karakteristik subyek dalam penelitian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Karyawati berusia antara 20-50 tahun
2. Status perkawinan jelas
3. Berpendidikan minimal SMA
4. Telah bekerja minimal satu tahun.

Berdasarkan karakteristik populasi tersebut diatas maka teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala. Hal yang mendasari penggunaan metode skala ini yaitu subyek adalah orang yang paling tahu tentang keadaan dirinya sendiri dan apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar serta dapat dipercaya, bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud peneliti (Hadi, 1994).

Namun demikian metode skala juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain yaitu adanya unsur-unsur yang tidak disadari tidak bisa diungkap, jawaban bisa dipengaruhi keinginan pribadi, kesukaran merumuskan keadaan dirinya sendiri dalam bahasa dan adanya hal-hal yang dirasa tidak perlu untuk

dinyatakan kepada orang lain (Hadi, 1994). Untuk mengurangi kelemahan metode skala ini adalah dengan memberikan keterangan bahwa semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah dan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian prestasi kerja. Berkaitan dengan penelitian ini secara garis besar dibagi dalam dua bagian yaitu :

1. Bagian pertama mengungkap identitas subyek penelitian yang meliputi :
 - a. Nama
 - b. Usia
 - c. Status Perkawinan
 - d. Pendidikan Terakhir
 - e. Jumlah Anak
 - f. Masa Kerja
 - g. Golongan/Pangkat
2. Bagian kedua berupa skala aspirasi karir, yaitu untuk mengungkap tinggi rendahnya aspirasi karir karyawan dalam bekerja. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala aspirasi karir yang disusun oleh Wisnuwardani (1998). Skala ini pada mulanya terdiri dari 49 butir aitem, kemudian dimodifikasi oleh peneliti menjadi 60 butir aitem yang terdiri dari 30 aitem favorable dan 30 aitem unfavorable yang meliputi dua aspek yaitu aspek internal dan aspek eksternal.

Aspek internal terdiri dari :

- a. Keinginan untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih tinggi
- b. Keinginan untuk memperoleh promosi

- c. Keinginan untuk mendapat imbalan yang lebih besar
- d. Kebutuhan untuk berprestasi

Aspek eksternal terdiri dari :

- a. Kesempatan dari instansi bagi karyawan untuk maju dan berkembang
- b. Kesempatan yang diberikan instansi mengenai imbalan

Distribusi penyebaran butir-butir dalam skala aspirasi karir dapat dilihat selengkapnya pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Butir Rancangan Skala Aspirasi Karir

Aspek	Sifat Butir		Jumlah butir
	Favorable	Unfavorable	
1. Internal			
a. Keinginan untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar.	1,3, 15, 34, 44	2, 4, 40, 50, 58	10
b. Keinginan untuk mendapatkan promosi.	5, 22, 26, 35, 59	7, 9,10, 33, 41	10
c. Keinginan untuk mendapat imbalan yang lebih besar.	11,19, 23, 27, 36, 37, 49	31, 51, 52	10
d. Keinginan untuk berprestasi.	6, 8 , 25, 39	12, 20, 28, 30, 48, 53	10
2. Eksternal			
a. Kesempatan yang diberikan instansi untuk maju dan berkembang.	13, 18, 29, 38, 45, 56	17, 46, 55, 57	10
b. Kebijakan instansi mengenai imbalan yang diberikan.	14, 54	16, 21, 24, 32, 42, 43, 47, 60	10
Jumlah	30	30	60

Sumber : Data Primer

Pola dasar pengukuran skala aspirasi karir ini mengikuti metode skala interval. Pilihan subyek terdiri dari empat jawaban alternatif yaitu, SS (Sangat

dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 1997)

Seleksi terhadap aitem yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *internal consistency* yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor subyek pada aitem yang bersangkutan dengan skor total pada masing-masing sub aspek. Teknik korelasi yang digunakan *produk moment* dari Pearson.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan formula alpha yang ditemukan oleh Cronbach.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik. Alasan yang mendasari adalah bahwa statistik dapat mewujudkan kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan faktor kesahihan. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varian dari masing-masing variabel. Model analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*t-tes*) untuk melihat perbedaan aspirasi karir antara wanita yang sudah menikah dengan yang belum menikah dan korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara tingkat pendidikan dengan aspirasi karir, hubungan antara usia dengan aspirasi karir, hubungan antara

masa kerja dengan aspirasi karir, hubungan antara jumlah anak dengan aspirasi karir. Keseluruhan perhitungan statistik ini dilakukan dengan komputasi melalui program *SPSS 10. For Windows*.

